

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan bisnis yang semakin berkembang pesat, menyebabkan pelaku bisnis menjadi faktor terpenting dalam proses perubahan dunia bisnis. Sejak pertengahan abad 20, terjadi perubahan teknologi yang dimanfaatkan oleh masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan produk dan jasa (Mulyadi, 2001). Masyarakat sekarang berada di dalam zaman teknologi informasi dan komunikasi yang di dalamnya dapat dimanfaatkan secara luas dan intensif oleh pelaku bisnis dalam hal pengelolaan usaha. Perkembangan lingkungan bisnis yang pesat ini menjadikan Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi yang yang handal serta kepribadian wirausaha yang kompeten sehingga akan berdampak pada pengelolaan UMKM.

Di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang begitu pesat, pelaku usaha harus mengelola usaha dengan baik sehingga menunjukkan kinerja yang baik pula. Untuk menunjukkan kinerja yang baik, maka pelaku usaha harus menjalankan peran-peran manajerial seperti *interpersonal*, pembawa informasi, dan pengambil keputusan (Solihin, 2009). Untuk mendukung peran tersebut, pelaku usaha harus mempunyai pengetahuan akuntansi yang cukup sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dan menguasai serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam penyampaian informasi, serta kepribadian wirausaha yang baik dalam membina hubungan dengan karyawan maupun

pelanggan. Sehingga pengetahuan akuntansi, teknologi informasi dan kepribadian wirausaha dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

Dalam mengelola usaha, pelaku usaha harus memiliki pengetahuan akuntansi yang handal sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial. Pengetahuan tentang akuntansi tersebut seperti pengetahuan tentang indikator-indikator keuangan pokok, meliputi daftar laba/rugi, neraca, dan *cash flow*. (Ernawati, 2011). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan sehingga pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dewasa ini, pengelolaan usaha juga dipengaruhi teknologi informasi yang memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis dalam lingkungan yang semakin penuh ketidakpastian (Mokhlas, 2011). Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi (Aji, 2005). Di samping itu dengan penggunaan teknologi informasi, membantu pelaku bisnis dalam mengelola bisnisnya. Oleh karena itu kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi.

Dalam pengelolaan usaha, pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi yang dimiliki pelaku bisnis harus diimbangi kepribadian yang handal sehingga meningkatkan kinerja manajerial menjadi lebih baik. Kepribadian yang harus dimiliki pelaku bisnis sebagai berikut: (a) lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis, (b) bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan

kemampuan mental, (c) bekerja lebih giat karena tanpa adanya imbalan uang, (d) ingin bekerja pada situasi di mana dapat diperoleh pencapaian pribadi (personal achievement), (e) menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas dan positif, dan (f) cenderung berfikir kemasa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang (McClelland dalam Arman dan Arifin, 2007). Semakin pelaku usaha memiliki kepribadian yang handal semakin baik pula kinerja manajerial. Sehingga kepribadian yang baik dan handal akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fahrianta (2013) yang berjudul Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sejalan dengan penelitian Fahrianta (2013), penelitian yang dilakukan Nopalia (2012) dan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Fahrianta (2013) tentang Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi dan periode penelitian. Penelitian terdahulu oleh Fahrianta (2013) dilakukan di perusahaan dagang yang ada di kota Banjarmasin dan dilakukan pada tahun 2012, sedangkan penelitian ini dilakukan di pemilik Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Madiun dan dilaksanakan pada tahun 2019.

Peneliti menambahkan satu variabel independen teknologi informasi karena sebagaimana yang dikatakan Mohklas (2011) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial yang artinya semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka semakin tinggi kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan teknologi informasi yang dimiliki pemilik UKM untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi sehingga menunjukkan kinerja manajerial yang baik. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan penelitian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun ?
2. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun ?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun.
2. Kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun.
3. Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengetahui sejauh mana ilmu pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pihak pemilik usaha kecil, dan menengah

Sebagai bahan masukan bagi manajemen pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun dalam meningkatkan kinerja manajerial melalui pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan kepribadian wirausaha.

- b. Bagi pembaca

Sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, teknologi informasi dan kepribadian

wirausaha terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah.

#### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan pengembangan hipotesis, menguraikan tentang UKM, kinerja manajerial, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, kepribadian wirausaha, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III: Metoda Penelitian, menguraikan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan derfinisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedural pengumpulan data; teknis analisis.

Bab IV: Data Analisis dan Pembahasan, menguraikan tentang data penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan atas hasil penelitian.

Bab V : Simpulan dan Saran, menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.